
**MEMBANGUN WEB DINAMIS DAN PENGOLAHAN INFORMASI
UNTUK UMKM KEMUTERAN, KABUPATEN GRESIK**

Sukaris¹, Widiharti², Andi Rahmad Rahim³, Achmad Davis Endy Pratama⁴,
Rahmat Agus Santoso⁵, Anita Handayani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Gresik
Email: lppm@umg.ac.id

ABSTRAK

Program penyuntingan *website* yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Prodi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Gresik di Kelurahan Kemuteran bertujuan untuk meningkatkan transparansi informasi dan mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat. Melalui analisis dokumen, analisis konten *website*, pengembangan konten baru, dan perencanaan perbaikan konten, tim KKN berhasil memperbaiki tata letak dan konten *website* kelurahan. Fitur lapak juga diperkenalkan untuk memberikan platform kepada UMKM lokal untuk mempromosikan produk mereka secara *online*. Hasilnya, *website* kelurahan menjadi lebih informatif, mudah diakses, dan memberikan manfaat bagi masyarakat Kemuteran dan UMKM setempat. Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, saran-saran diberikan, termasuk pelatihan lanjutan, kemitraan yang lebih erat, pengumpulan umpan balik pengguna, pembaruan konten berkala, pengembangan *platform e-commerce*, dan kampanye promosi. Dengan menerapkan saran-saran ini, program penyuntingan *website* dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kelurahan dan UMKM.

Kata Kunci : *Penyuntingan website, Pembaruan konten, Pertumbuhan UMKM, Promosi*

1. PENDAHULUAN

Di tengah dinamika kemajuan teknologi, akses terhadap informasi yang relevan merupakan kunci utama dalam memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Kelurahan Kemuteran, Kabupaten Gresik, menjadi saksi dari pentingnya transparansi informasi dalam mendukung pembangunan lokal, sambil juga mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat. Meskipun telah dilakukan berbagai program pembangunan oleh pihak kelurahan, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara luas, termasuk informasi terkait dengan UMKM.

Pengelolaan dan penyuntingan *website* kelurahan belum optimal, sehingga informasi mengenai program-program pembangunan dan potensi UMKM seringkali tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat. Kurangnya akses terhadap informasi ini dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam mendukung dan mengambil bagian dalam pembangunan yang sedang berlangsung, serta mendukung pertumbuhan UMKM yang ada. (Azizah et al., n.d.).

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan kolaborasi antara pihak kelurahan dan masyarakat. Melalui program penyuntingan website dan pengolahan data yang melibatkan warga masyarakat secara langsung, informasi mengenai program-program pembangunan dan potensi UMKM dapat disajikan secara lebih terstruktur dan mudah diakses (Sulaksono & Zakaria, 2020). Selain itu, penyediaan fitur lapak pada website kelurahan dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung UMKM setempat. Fitur ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mempromosikan produk dan layanan mereka secara online, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Selain itu, upaya untuk membuat media informasi pada website kelurahan lebih mudah diakses juga menjadi bagian integral dari transformasi ini. Dengan menyederhanakan navigasi, meningkatkan kecepatan akses, dan membuat tata letak yang responsif, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang relevan dengan hanya beberapa klik. Hal ini membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan serta memperluas jangkauan informasi kepada lebih banyak orang. (Darnis et al., 2019).

Dengan demikian, melalui partisipasi mahasiswa KKN Program Studi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Gresik, telah dijalankan program kerja yang berfokus pada penyuntingan website dan pengolahan data di Kelurahan Kemuteran, Kabupaten Gresik. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam memperbaiki aksesibilitas informasi lokal, meningkatkan transparansi mengenai program-program pembangunan, serta mempromosikan potensi UMKM setempat melalui fitur lapak *online*. Dengan penggunaan teknologi informasi, mereka mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, sambil juga membantu UMKM lokal untuk tumbuh dan berkembang dalam era digital ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Guna tercapainya tujuan yang ditetapkan, berikut ringkasan metode pelaksanaan kegiatan beserta penjabarannya:

A. Metode Pelaksanaan

1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen menjadi langkah penting dalam program kerja mahasiswa KKN Prodi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Gresik di Kelurahan Kemuteran. Mahasiswa akan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai dokumen yang telah ada, seperti laporan pembangunan kelurahan, data UMKM yang tersedia, atau dokumen-dokumen terkait lainnya. Melalui analisis ini, mereka akan mendapatkan wawasan yang mendalam tentang situasi dan kebutuhan kelurahan serta UMKM di wilayah tersebut. Dari hasil analisis ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai potensi dan tantangan yang

dihadapi oleh kelurahan dan UMKM, serta merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, analisis dokumen menjadi landasan yang kuat dalam perencanaan dan pelaksanaan program penyuntingan *website* dan pengolahan data, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi informasi dan mendukung pertumbuhan UMKM secara efektif.

2. Analisis Konten

Analisis konten *website* merupakan langkah awal yang penting dalam program kerja mahasiswa KKN Prodi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Gresik di Kelurahan Kemuteran. Mahasiswa akan mengidentifikasi semua konten yang sudah ada, mengevaluasi kecukupan, relevansi, dan kualitas konten tersebut, serta mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan. Berdasarkan hasil analisis ini, mereka akan membuat rencana perbaikan konten yang mencakup pembuatan konten baru, pengeditan konten yang sudah ada, dan penghapusan konten yang tidak lagi relevan. Dengan demikian, analisis konten *website* akan memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh *website* kelurahan menjadi lebih akurat, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat.

3. Pengembangan Konten Baru

Pada tahap Pengembangan Konten Baru, mahasiswa KKN akan membuat konten informatif, menarik, dan relevan berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Konten baru ini meliputi informasi terbaru tentang program pembangunan, kegiatan masyarakat, profil UMKM lokal, serta acara dan kegiatan lainnya yang signifikan. Tujuannya adalah memastikan *website* kelurahan menjadi sumber informasi yang komprehensif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan.

4. Perencanaan Perbaikan

Pembuatan rencana perbaikan konten merupakan tahap penting dalam program penyuntingan *website* oleh tim KKN Prodi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Gresik. Dalam tahap ini, akan dilakukan identifikasi area perbaikan berdasarkan hasil analisis konten sebelumnya. Setelah itu, akan ditetapkan tujuan yang jelas untuk setiap area perbaikan, disertai dengan pembuatan daftar tugas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya, akan dilakukan

penjadwalan pelaksanaan tugas-tugas tersebut, dengan menetapkan waktu mulai dan selesai serta menetapkan tanggung jawab masing-masing anggota tim KKN. Dengan rencana perbaikan yang terstruktur dan terperinci ini, diharapkan tim KKN dapat melaksanakan program penyuntingan *website* secara efektif dan efisien, serta mencapai tujuan perbaikan

yang telah ditetapkan.

B. Pelaksanaan

1. Mahasiswa melakukan analisis mendalam terhadap dokumen-dokumen yang ada.
2. Mahasiswa akan mengevaluasi kecukupan, relevansi, dan kualitas konten yang sudah ada di *website* Kelurahan Kemuteran
3. Mahasiswa akan membuat konten baru yang informatif, menarik, dan relevan, berdasarkan hasil analisis sebelumnya.
4. Mahasiswa menjalankan program kegiatan yang telah disusun.

C. Teknik Pelaksanaan

1. Analisis mendalam terhadap dokumen yang sudah ada dengan metode berikut:

a. Langkah 1 (Pengumpulan Dokumen)

Mahasiswa akan mengumpulkan semua dokumen yang relevan, seperti laporan pembangunan kelurahan, data UMKM, dan dokumen terkait lainnya.

b. Langkah 2 (Evaluasi Kualitas Dokumen)

Mahasiswa akan mengevaluasi kualitas dokumen, termasuk keakuratan data, keterpercayaan sumber, dan kelengkapan informasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan berdasarkan data yang valid dan terpercaya.

c. Langkah 3 (Pengembangan Solusi)

Mahasiswa akan merumuskan solusi yang sesuai dengan tantangan dan potensi yang telah diidentifikasi. Ini dapat meliputi rekomendasi untuk meningkatkan akses informasi, pengembangan program pembangunan, atau pelatihan dan pendampingan untuk UMKM.

2. Analisis konten *website* yang tersedia dengan metode berikut:

a. Langkah 1 (Identifikasi Konten yang Ada)

Mahasiswa akan memulai dengan mengidentifikasi semua konten yang sudah ada di *website* kelurahan. Hal ini mencakup artikel, gambar, video, dan informasi lainnya yang tersedia di dalam situs web.

b. Langkah 2 (Penilaian Kualitas Konten)

Mahasiswa juga akan menilai kualitas konten yang ada, termasuk akurasi informasi, kejelasan pesan yang disampaikan, dan keterbacaan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa konten yang disajikan oleh *website* kelurahan dapat dipahami dengan baik oleh pengguna.

c. Langkah 2 (Identifikasi Area Perbaikan)

Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa akan mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan. Ini bisa meliputi pembuatan konten baru untuk mengisi celah informasi yang belum tercakup, pengeditan konten yang sudah ada untuk meningkatkan kualitasnya, atau penghapusan konten yang tidak lagi relevan atau berguna.

d. Langkah 2 (Pembuatan Rencana Perbaikan Konten)

Setelah mengidentifikasi area perbaikan, mahasiswa akan membuat rencana perbaikan konten yang mencakup langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas dan relevansi konten *website*. Rencana ini mencakup pembuatan konten baru, pengeditan konten yang sudah ada, dan penghapusan konten yang tidak relevan.

3. Perencanaan Perbaikan yang sudah ada dengan metode berikut:

a. Langkah 1 (Identifikasi Area Perbaikan)

Identifikasi area perbaikan berdasarkan hasil analisis konten sebelumnya. Ini melibatkan peninjauan ulang semua aspek *website*, termasuk konten, tata letak, navigasi, dan fungsionalitas.

b. Langkah 2 (Pembuatan Daftar Tugas)

Membuat daftar tugas yang perlu dilakukan untuk mencapai setiap tujuan perbaikan. Ini termasuk tugas-tugas seperti pembuatan konten baru, pengeditan konten yang sudah ada, pengaturan ulang tata letak *website*, dan pengoptimalan fungsionalitas.

c. Langkah 3 (Penjadwalan Pelaksanaan)

Setelah pembuatan daftar tugas, tim akan menjadwalkan pelaksanaan setiap tugas dalam rencana perbaikan. Mereka akan menetapkan waktu mulai dan selesai untuk setiap tugas, serta menetapkan prioritas yang tepat untuk memastikan penyelesaian tepat waktu.

D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi penting dalam program perbaikan *website*. Tim KKN akan rutin memantau kinerja *website*, mengumpulkan data pengguna, dan menganalisisnya untuk mengevaluasi keberhasilan program. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan menyesuaikan strategi. Dengan pendekatan berbasis data ini, *website* dapat terus ditingkatkan sesuai kebutuhan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan selesainya program penyuntingan *website* oleh Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 24 Universitas Muhammadiyah Gresik di Kelurahan Kemuteran, dapat diamati kemajuan yang signifikan dalam struktur dan isi *website*. Diawali dengan penataan tata letak yang lebih sistematis, kini pengguna dapat menavigasi dengan mudah melalui berbagai informasi yang disediakan. Segala sesuatu, mulai dari program pembangunan terbaru hingga kegiatan masyarakat yang sedang berlangsung, tersedia dengan rinci dan terstruktur. Lebih dari itu, adopsi fitur lapak untuk UMKM lokal telah menjadi terobosan penting, membuka pintu bagi para pelaku usaha mikro dan menengah untuk mempromosikan produk-produk mereka secara lebih luas.

Keberhasilan program ini tidak hanya tercermin dalam tampilan yang lebih rapi dan tertata baik, tetapi juga dalam dampaknya terhadap ketersediaan informasi bagi masyarakat Kemuteran. Informasi yang lebih lengkap dan mudah diakses telah membuka pintu partisipasi yang lebih besar dalam pembangunan lokal. Dengan lebih banyak warga yang terinformasikan tentang program-program pemerintah dan potensi yang dimiliki oleh UMKM lokal, diharapkan terjadi peningkatan partisipasi aktif dalam memajukan Kelurahan Kemuteran. (Lubis et al., 2023).

Selain itu, fitur lapak yang telah diintegrasikan ke dalam *website* membuka peluang baru bagi UMKM dalam meningkatkan penetrasi pasar. Dengan memanfaatkan platform *online* ini, para pelaku usaha lokal dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, bahkan di luar wilayah Kemuteran. Ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga mempromosikan kekayaan budaya dan produk lokal yang unik, sehingga meningkatkan citra dan daya tarik Kemuteran sebagai tujuan perekonomian yang berkembang. Dengan demikian, program penyuntingan *website* telah membawa perubahan positif yang signifikan bagi Kelurahan Kemuteran dan UMKM setempat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan keseluruhan di atas adalah bahwa program penyuntingan *website* oleh Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 24 Universitas Muhammadiyah Gresik di Kelurahan Kemuteran telah berhasil mencapai tujuannya. Dengan perbaikan tata letak, konten yang lebih informatif, dan integrasi fitur lapak untuk UMKM lokal, *website* kelurahan menjadi lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi informasi terkait dengan program pembangunan dan kegiatan masyarakat, tetapi juga membuka peluang baru bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi Kelurahan Kemuteran dan UMKM setempat, tetapi juga memperkuat citra Kemuteran sebagai pusat ekonomi yang berkembang. Sinergi antara mahasiswa KKN, kelurahan, dan UMKM menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai transformasi positif ini, yang pada akhirnya berdampak pada partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan lokal dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari program penyuntingan *website* di masa mendatang, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, memberikan pelatihan lanjutan kepada anggota tim KKN tentang pengelolaan *website*, penggunaan alat analitik web, dan praktik terbaik dalam konten digital akan membantu mereka memaksimalkan potensi *website* dan mengukur dampaknya secara lebih efektif. Kedua, memperkuat kemitraan dengan pihak kelurahan dan UMKM setempat dapat memperluas sumber daya dan dukungan untuk program ini. Dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, program dapat menjadi lebih berkelanjutan dan berdampak lebih luas. Ketiga, mendorong pengguna *website* untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dapat membantu dalam terus meningkatkan kualitas dan relevansi konten yang disediakan. Survei sederhana atau kotak saran dapat menjadi alat yang efektif untuk mengumpulkan masukan dari masyarakat. Keempat, melakukan pembaruan konten secara berkala dan menyediakan informasi terbaru akan menjaga kepentingan pengguna tetap terjaga dan membantu *website* kelurahan tetap relevan di tengah perubahan yang terus-menerus. Dengan menerapkan saran-saran ini, program penyuntingan *website* dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Kemuteran dan UMKM setempat.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 2, Juni 2024****DAFTAR PUSTAKA**

- Asmara, Jimi. "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 2.1 (2019): 1-7.
- Azizah, Noor, Danang Mahendra, and Budi Lofian. "Pemanfaatan E-Commerce untuk Peningkatan Strategi Promosi dan Penjualan UMKM Tas di KabupatenKudus." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 10.1 (2019): 96-99.
- Darnis, Febriyanti, and Rezanía Agramanisti Azdy. "Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado." *Sindimas* 1.1 (2019): 275-278.
- Dimas, Noviyan, et al. "Perancangan Website sebagai Media Digital Marketing untuk Mendorong Pemasaran UMKM." *Jurnal Bina Desa* 3.3 (2021): 176-180.
- Lubis, Ihsan, et al. "Website Lapak Desa Untuk Promosi Dan Pemasaran Produk Umkm DiDesa Sambirejo Timur, Kabupaten Deli Serdang." *Amma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.7: Agustus (2023): 759-763.
- Mardiyani, Siti Asmaniyah, et al. "Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1.3 (2020): 188.
- Mulyono, Ibnu Utomo Wahyu, et al. "Digitalisasi Pelayanan Publik dan Digital Marketing Produk UMKMDesa Karangpakel, Kec. Trucuk, Kab. Klaten." *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer (JNPMIK)* 2.1 (2023): 25-33.
- Nurkholis, Andi, et al. "Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service(JSSTCS)* 3.1 (2022): 21-28.
- Rohmantika, Nuning, et al. "Pelatihan Digitalisasi Data Desa bagi Perangkat Desa Condongsari untuk Mengoptimalkan Layanan Administrasi Desa." *Jurnal TEPAT: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat* 5.2(2022): 310-322.
- Sulaksono, Juli. "Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm)desa tales kabupaten kediri." *Generation Journal* 4.1 (2020): 41-47.
- Zulfikar, Zulfikar, et al. "Sosialisasi dan Pendampingan Aplikasi Website Sistem InformasiDesa (SID) di Desa Bedah Lawak, Kabupaten Jombang." *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)* 3.1 (2023): 1-11.